

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, melihat dari rumusaan masalah dalam penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat motorik siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga permainan dan beladiri di SDN Dayeuh Kolot 03 berada pada kategori rata-rata (average) dengan rata-rata GMQ 102,80. Hasil ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan kemampuan motorik siswa berada pada standar yang baik. Motivasi belajar pendidikan jasmani siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga permainan lebih tinggi (85,74%) dibandingkan beladiri (82,14%). Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler olahraga, khususnya permainan, memiliki kontribusi yang lebih besar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Hubungan antara kemampuan motorik siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga permainan dan beladiri terhadap motivasi belajar pendidikan jasmani memiliki pengaruh yang sangat kecil. Pengaruh kemampuan motorik permainan terhadap motivasi belajar hanya sebesar 0,4%, sedangkan motorik beladiri hanya sebesar 1,0%. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor motorik bukan satu-satunya aspek yang memengaruhi motivasi belajar pendidikan jasmani siswa.

5.2 Implikasi

1. Bagi Guru Pendidikan Jasmani:

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi guru dalam merancang program ekstrakurikuler yang lebih bervariasi dan menarik sehingga dapat meningkatkan kemampuan motorik siswa sekaligus memaksimalkan motivasi belajar mereka.

1. Bagi Sekolah:

Sekolah diharapkan memberikan perhatian lebih pada pelaksanaan ekstrakurikuler, terutama olahraga permainan dan beladiri, sebagai sarana pengembangan potensi siswa baik secara motorik maupun motivasi belajar.

2. Bagi Orang Tua:

Orang tua perlu mendukung keterlibatan anak dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga karena kegiatan tersebut dapat membantu meningkatkan keterampilan motorik, motivasi belajar, serta membentuk karakter positif pada anak.

3. Bagi Peneliti Lain:

Penelitian ini memberikan gambaran awal mengenai hubungan antara kemampuan motorik dan motivasi belajar dalam pendidikan jasmani. Peneliti lain dapat mengembangkan penelitian dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang berpengaruh, seperti aspek psikologis, sosial, atau lingkungan.

4.3 Rekomendasi

1. Untuk Guru dan Pembimbing Ekstrakurikuler:

Perlu menambah variasi latihan motorik dalam kegiatan ekstrakurikuler agar dapat meningkatkan kemampuan motorik siswa secara lebih signifikan. Mengintegrasikan strategi yang memotivasi siswa, seperti penghargaan atau umpan balik positif, dalam kegiatan ekstrakurikuler.

2. Untuk Sekolah:

Memberikan fasilitas yang memadai untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler olahraga permainan dan beladiri. Meningkatkan kualitas pelatih atau pembimbing dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan pelatihan berkala.

3. Untuk Penelitian Selanjutnya:

Disarankan untuk memperluas variabel penelitian dengan menambahkan aspek lain, seperti pengaruh lingkungan, keterlibatan orang tua, atau kualitas pembimbing dalam kegiatan ekstrakurikuler. Melibatkan jumlah sampel yang lebih besar atau mengadakan penelitian di lokasi yang berbeda untuk memperkuat generalisasi hasil penelitian.